

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Phadungsil Wittaya School

- a. Nama Lembaga : Phadungsil Wittaya School
 - 1) Alamat : Talingchan Bannangsta Yala Thailand
 - 2) Kelurahan : Talingchan
 - 3) Kecamatan : Bannagsta
 - 4) Kota : Thailand
 - 5) Provinsi : Yala
 - 6) Kode Pos : 95130
 - 7) Telp/Hp : 073-282108
- b. Status : Aktif
- c. Mulai Operasional : Tahun 1999
- d. Jumlah Siswa Agama : 305

2. Sejarah

Sejarah sekolah pada tahun 1957, seorang guru bernama Hatta Hadamah Pilatusu, putra Abdul Gader di adalah pendiri sekolah swasta Islam, beliau mendirikan sekolah Hattahapatapu School, dibawah lisensi untuk mendirikan sebuah sekolah seluar 3 hektar, 3 gedung, 72 meter persegi. Pada tahun 2530 guru hattahapatapu telah meninggal dunia dan memiliki menantu laki-laki, yang bernama Tuan Yosei Sida, yang

bertindak sebagai gantinya. Pada tahun 1990, Yosei Sida memperluas sekolah Ta Deka (TK) sebagai sekolah islam swasta. Tingkat Pendidikan islam berawal dari Ta Deka (TK). Yosei Sida memperluas Pendidikan dengan menaikkan tingkat Pendidikan setara SMP dan SMA. Sekolah itu bernama Phadungsil Wittaya School yang terletak di 151 Moo 4 Tambon Tahoe, kecamatan Bannansta, kelurahan Talingchan, Provinsi Yala, mengajarkan sistem sekolah dan sistem pondok pada tahun 1999.

Pada saat ini Yosei Sida digantikan oleh menantunya yang kedudukannya sebagai kepala sekolah yang bernama Ismae Ahmedya dan dibawah lisensi No. 13/2544 tanggal 9 Oktober 2001. Ismae Ahmedya membuat tujuan sekolah sebagai berikut

- a. Menyediakan pendidikan dasar dalam bentuk pendidikan di sistem
 - b. Memberikan layanan pembelajaran instruksional kepada siswa, guru, orang tua, dan personil sekolah
 - c. Memberikan pelatihan moral, etika untuk pemuda dan masyarakat
 - d. Memberikan layanan akademik dan pelayanan lainnya kepada masyarakat
3. Visi Misi sekolah Phadungsil Wittaya:
- a. Mengatur kegiatan yang mempromosikan moralitas dan etika untuk menjalani kehidupan yang baik
 - b. Sekolah mendorong manajemen mengembangkan diri secara konsisten

- c. Sekolah mendorong staf untuk memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola kualitas pengajaran dan pembelajaran
 - d. Mengembangkan strategi pengembangan Pendidikan agama
 - e. Mengatur kegiatan untuk mempromosikan kehidupan yang baik
 - f. Mobilisasi sumber daya dan partisipasi semua pihak dalam mempromosikan dan mendukung sekolah
 - g. Mengembangkan istitusi Pendidikan yang baik dan memfasilitasi pembelajaran
 - h. Sekolah mempromosikan pengembangan semua personil agar mampu melakukan moralitas dan etika menjadi teladan yang baik bagi siswa dan masyarakat
 - i. Mempromosikan demokrasi dengan monarki
 - j. Mempromosikan dan mendukung ekonomi kecukupan
 - k. Monitoring, evaluasi, analisis mengembangkan pengajaran
4. Keadaan guru

Keadaan guru di Phadungsil Wittaya School dibbagi menjadi dua, yaitu

- a. Guru agama yang mengajarkan hanya bagian agama saja
- b. Guru Akademik yang mengajarkan hanya bagian akademik saja

Tabel 4. 1 Pendidikan Guru Phadungsil Wittaya School Thailand

No	Jabatan	Jumlah	Pendidikan Terakhir		
			S1	S2	S3
1	Guru Agama	22	15	7	
2	Guru Akademik	13	10	2	1

3	Staff administrasi	2	2		
Jumlah		37	27	9	1

5. Keadaan siswa

Keadaan siswa di Phadungsil Wittaya dibagi menjadi 2, yaitu:

- a. Siswa yang mengikuti pelajaran agama Islam melaksanakan kegiatan pembelajaran di waktu pagi. Dan jika siswa mengikuti pelajaran akademik, maka siswa diwajibkan melanjutkan pelajaran setelah jam pelajaran Agama Islam dan tidak mengikuti siswa diperbolehkan untuk pulang.
- b. Siswa yang mengikuti pelajaran akademik melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siang hari setelah mengikuti pelajaran Agama Islam, dan tidak semua siswa Phadungsil Wittaya School mengikuti pelajaran akademik.

Tabel 4. 2 Data Siswa Phadungsil Wittaya School

No	Pendidikan	Jumlah
1	Sekolah Akademik	345
2	Sekolah Agama	305

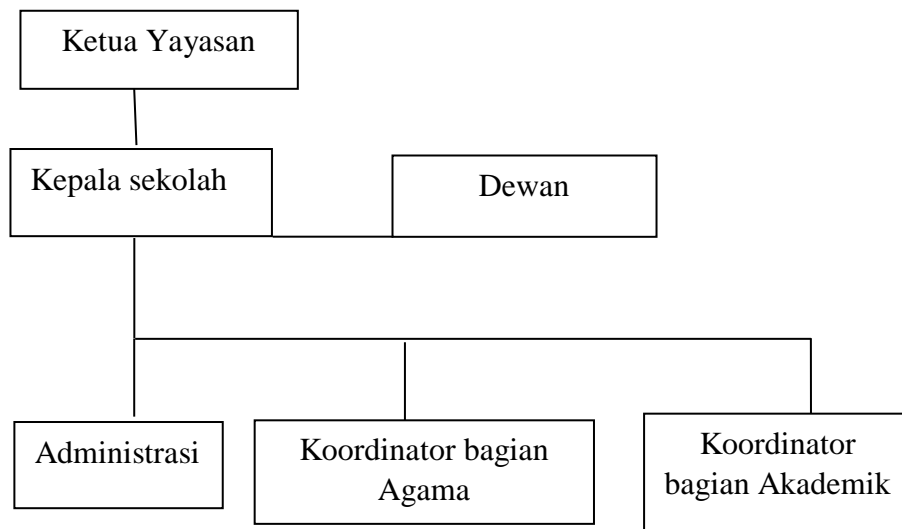
6. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di Phadungsil Wittaya School sangat bagus dan lengkap, mulai dari perpustakaan, ruang guru, leptob, LCD dan lain sebagainya.

Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana Phadungsil Wittaya School

No	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	11	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Guru	3	Baik
4	Ruang Rapat	1	Baik
5	Aula	1	Baik
6	Kantor Administrasi	1	Baik
7	Perpustakaan	1	Baik
8	Leptob	6	Baik
9	LCD	1	Baik
10	Proyektor	1	Baik

7. Struktur Organisasi



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

B. Siklus I

1. Perencanaan Siklus I

Pembelajaran pada siklus I direncanakan dua kali pertemuan. Masing-masing pertemuan dilaksanakan selama 2 x 40 menit. Pada pertemuan pertama tema yang diambil adalah pengertian Rukun Islam. Materi pembelajaran pertama adalah mengambil tema bacaan. Sumber belajar adalah buku tuntunan shalat, gambar orang shalat dan buku PAI untuk siswa. Pertemuan kedua mengambil tema gerakan sholat pembelajaran adalah bacaan dalam shalat, sumber belajar adalah buku tuntunan shalat, gambar orang shalat dan buku PAI untuk siswa. Rencana kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan adalah:

- a. Guru memberikan penjelasan singkat tentang Rukun Islam.
- b. Guru membuat kelompok untuk melakukan praktek.

c. Guru dan siswa melakukan tanya jawab.

2. Pelaksanaan Siklus 1

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 menerangkan tentang arti Rukun Islam dan penjelasannya. Guru memilih metode NLP untuk menjelaskan kepada siswa *Broken Home*. Karna siswa *Broken Home* sulit memahami pelajaran dan sulit untuk di ajak belajar.

Pertemuan pertama, guru mengajarkan dan menerangkan arti Rukun Islam dengan urut. Guru memberi waktu siswa untuk membaca dan memahami arti Rukun Islam setelah itu guru mengadakan tanya jawab kepada siswa.

Pertemuan kedua, pembelajaran sesuai dengan pertemuan pertama yakni guru mendemonstrasikan beberapa pelajaran yang telah di ajarkan dengan membawa beberapa gambar. Guru menunjuk siswa untuk mendiskripsikan beberapa gambar untuk melihat seberapa jauh pemahaman siswa tentang arti Rukun Islam. Kemudian guru membuat kelompok untuk mengadakan praktek sholat dengan baik dan benar. Dan guru menyuruh siswa untuk mempraktekkan bergantian berkelompok.

3. Observasi Tindakan

Hasil observasi yang dilakukan peneliti berdasarkan hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

a. Pada siswa dari pembelajaran yang dilakukan keberhasilan tindakan adalah 37% atau berada pada kualifikasi kurang.

- b. Tindakan yang dilakukan guru adalah memberi soal siswa tentang Rukun Islam.
- c. Kemampuan untuk mengerti arti Rukun Islam dengan menggunakan Bahasa Indonesia siswa *Broken Home* masih sangat rendah nilai yang dicapai masih sangat rendah.

Berikut gambaran hasil pembelajaran gerakan dan bacaan shalat pada siklus I.

Tabel 4. 4 Siklus 1 dari minggu ke-I

No	Nama	Nilai	Sangat Baik (SK)	Baik (B)	Cukup (C)	Kurang (K)
1	Suhaila ala mama'	9	V			
2	Nisrin Yusuf	5			V	
3	Subaiyah Ma'ludiq	6			V	
4	Nurihan Mayu'	4				V
5	Suraiyah Je'nuh	7		V		
6	Nurhayati Dusu'	6			V	
7	Nurhayati Sidiq	4				V
8	Fatimah Ma'di	4				V
9	Waru' Ni Dusuk	5			V	
10	Afnan Tho'yok	9	V			
11	Sofyadi Waswak	7		V		
12	Sufiyani Fa'ka	8		V		
13	Nurida Lahi	5			V	

14	Albukhori Maghin	4				V
15	Ilham Yahu'	4				V
16	Masani Tuksatu	4				V
17	Furqon Fa'ka	7		V		
18	Dismi Mayi'	6			V	
19	Afnan Yusuf	8	V			

SB = 3 Siswa

B = 4 Siswa +

7 Siswa

Prosentase: $7 \times 100 \% = 37\%$

19

Tabel 4. 5 Siklus 1 dari minggu ke 2

No	Nama	Nilai	Sangat Baik (SK)	Baik (B)	Cukup (C)	Kurang (K)
1	Suhaila ala mama'	9	V			
2	Nisrin Yusuf	9	V			
3	Subaiyah Ma'ludiq	6			V	
4	Nurihan Mayu'	4				V
5	Suraiyah Je'nuh	7		V		
6	Nurhayati Dusu'	6			V	
7	Nurhayati Sidiq	7		V		

8	Fatimah Ma'di	4				V
9	Waru' Ni Dusuk	5			V	
10	Afnan Tho'yok	9	V			
11	Sofyadi Waswak	8		V		
12	Sufiyani Fa'ka	9	V			
13	Nurida Lahi	5			V	
14	Albukhori Maghin	7		V		
15	Ilham Yahu'	4				V
16	Masani Tuksatu	4				V
17	Furqon Fa'ka	7		V		
18	Dismi Mayi'	6			V	
19	Afnan Yusuf	9	V			

SB = 5 Siswa

B = 5 Siswa +

10 Siswa

Prosentase: $10 \times 100 \% = 62\%$

19

4. Refleksi Tindakan I

Pada pembelajaran siklus 1 hasil refleksi yang penulis peroleh yaitu:

- a. Pada saat pembelajaran materi tentang Rukun Islam berlangsung siswa tidak tenang dan banyak berbicara sendiri. Hal ini diduga karena siswa kurang tertarik.

- b. Kegiatan membimbing siswa dalam mengerti arti Rukun Islam dengan baik dan benar perlu lebih ditingkatkan lagi dengan melatih siswa lebih Semangat dan konsentrasi.
- c. Hasil belajar secara keseluruhan pada pembelajaran siklus 1 minggu pertama kualifikasi kurang, dan Minggu ke 2 pada kualifikasi cukup. Dari Minggu pertama dan Minggu kedua ada peningkatan. Hal ini diduga karena siswa kurang memahami arti Rukun Islam dengan baik dan benar.

C. Siklus II

1. Perencanaan Tindakan Siklus II

Pembelajaran siklus II direncanakan dua kali pertemuan. Masing-masing pertemuan dilaksanakan dalam waktu 2 x 40 menit. Pada pertemuan Selanjutnya tema yang diambil adalah pengertian Rukun Iman. Materi pembelajaran pertama adalah mengambil tema Rukun Iman yang ke1 sampai ke3. Sumber belajar adalah buku siswa Pendidikan Agama Islam. Pertemuan kedua mengambil tema Rukun Iman yang ke4 sampai ke6. Sumber belajar adalah buku siswa Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan refleksi pembelajaran pada siklus 1 perbaikan yang dilakukan meliputi: upaya meningkatkan kemampuan konsentrasi siswa.

Rencana kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi:

- a. Guru menerangkan Rukun Iman dengan berurutan.
- b. Guru membuat kelompok untuk mendiskripsikan apa yang telah di jelaskan.

c. Guru dan siswa melakukan tanya jawab.

2. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 menerangkan tentang arti Rukun Islam dan penjelasannya. Guru memilih metode NLP untuk menjelaskan kepada siswa *Broken Home*. Karna siswa *Broken Home* sulit memahami pelajaran dan sulit untuk di ajak belajar. Pertemuan pertama, guru mengajarkan dan menerangkan arti Rukun Iman dengan urutannya. Guru memberi waktu siswa untuk membaca dan memahami arti Rukun Iman yang ke1 sampai ke3. Setelah itu guru mengadakan tanya jawab kepada siswa.

Pertemuan kedua, pembelajaran sesuai dengan pertemuan pertama yakni guru mendemonstrasikan beberapa pelajaran yang telah di ajarkan dipertemuan pertama. Guru menunjuk beberapa siswa untuk mendiskripsikan materi sebelumnya.

3. Observasi Tindakan Siklus II

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada siklus II adalah:

- a. Tingkat pencapaian proses pembelajaran Rukun Imaan dengan menggunakan Metode NLP siswa dapat mencapai 68% dan pada siklus I hanya 62%.
- b. Pencapaian tingkat ketuntasan klasikal adalah bahwa pada siklus II tingkat ketuntasan 74% dari seluruh siswa dan pada siklus II tingkat ketuntasan 84% dari seluruh siswa.

Tabel 4. 6 Siklus II dari minggu ke1

No	Nama	Nilai	Sangat Baik (SK)	Baik (B)	Cukup (C)	Kurang (K)
1	Suhaila ala mama'	9	V			
2	Nisrin Yusuf	9	V			
3	Subaiyah Ma'ludiq	6			V	
4	Nurihan Mayu'	9	V			
5	Suraiyah Je'nuh	7		V		
6	Nurhayati Dusu'	8		V		
7	Nurhayati Sidiq	7		V		
8	Fatimah Ma'di	4				V
9	Waru' Ni Dusuk	5			V	
10	Afnan Tho'yok	9	V			
11	Sofyadi Waswak	8		V		
12	Sufiyani Fa'ka	9	V			
13	Nurida Lahi	5			V	
14	Albukhori Maghin	7		V		
15	Ilham Yahu'	5			V	
16	Masani Tuksatu	8		V		
17	Furqon Fa'ka	7		V		
18	Dismi Mayi'	8		V		
19	Afnan Yusuf	9	V			

SB = 6 Siswa

B = 8 Siswa +

14Siswa

Prosentase: $14 \times 100 \% = 74\%$

19

Tabel 4. 7 Siklus II dari minggu ke 2

No	Nama	Nilai	Sangat Baik (SK)	Baik (B)	Cukup (C)	Kurang (K)
1	Suhaila ala mama'	9	V			
2	Nisrin Yusuf	9	V			
3	Subaiyah Ma'ludiq	7		V		
4	Nurihan Mayu'	9	V			
5	Suraiyah Je'nuh	6			V	
6	Nurhayati Dusu'	8		V		
7	Nurhayati Sidiq	7		V		
8	Fatimah Ma'di	8		V		
9	Waru' Ni Dusuk	5			V	
10	Afnan Tho'yok	9	V			
11	Sofyadi Waswak	8		V		
12	Sufiyani Fa'ka	9	V			
13	Nurida Lahi	5			V	

14	Albukhori Maghin	8		V		
15	Ilham Yahu'	8		V		
16	Masani Tuksatu	8		V		
17	Furqon Fa'ka	7		V		
18	Dismi Mayi'	8		V		
19	Afnan Yusuf	9	V			

SB = 6 Siswa

$B = \frac{10 \text{ Siswa}}{16 \text{ Siswa}} +$

Prosentase: $16 \times 100 \% = 84\%$

19

Rata-rata pertemuan 1 dan pertemuan ke-2 adalah 84%

4. Refleksi Tindakan Siklus II

Pada pembelajaran siklus II hasil refleksi yang diperoleh sebagai berikut :

- a. Saat pembelajaran Rukun Iman sedang berlangsung siswa *Broken Home* memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung. Hal ini diduga karena metode NLP untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Hasil pembelajaran secara keseluruhan mengalami peningkatan terbukti hasil rata-rata prosentase berada pada kualifikasi baik.

Setelah analisis dan refleksi yang dilakukan pada siklus II ditemukan peningkatan baik aktifitas maupun kemampuan siswa, meskipun masih ada beberapa yang harus ditingkatkan.

D. Siklus III

1. Perencanaan Tindakan Siklus III

Pembelajaran siklus III direncanakan dua kali pertemuan. Masing-masing pertemuan dilaksanakan dalam waktu 2 x 40 menit. Pada pertemuan Selanjutnya tema yang diambil adalah pengertian Rukun Islam dan Rukun Iman. Materi pembelajaran pertama adalah pengulangan dan penguatan Rukun Islam. Sumber belajar adalah buku siswa Pendidikan Agama Islam. Pertemuan kedua mengambil tema penguatan tentang Rukun Iman. Sumber belajar adalah buku siswa Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan refleksi pembelajaran pada siklus II perbaikan yang dilakukan meliputi: upaya meningkatkan kemampuan konsentrasi siswa.

Rencana kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi:

- a. Guru menerangkan secara singkat Rukun Iman dan Rukun Islam.
- b. Guru membuat kelompok untuk mendiskripsikan apa yang telah di jelaskan tentang Rukun Iman dan Islam.
- c. Guru dan siswa melakukan tanya jawab.

2. Pelaksanaan Siklus III

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus III menerangkan ulang tentang Rukun Islam dan Rukun Iman dan penjelasannya. Guru memilih metode NLP untuk menjelaskan kepada siswa *Broken Home*. Karna siswa *Broken Home* sulit memahami pelajaran dan sulit untuk di ajak belajar. Pertemuan pertama, guru mengulangi materi Rukun Islam. Guru memberi waktu siswa untuk membaca dan memahami arti Rukun Islam dengan baik dan benar. Kemudian guru memberi waktu siswa untuk bertanya kepada guru apa yang siswa tidak mengerti.

Pertemuan kedua, guru mengulangi materi Rukun Iman. Guru memberi waktu siswa untuk membaca dan memahami arti Rukun Iman dengan baik dan benar. Kemudian guru memberi waktu siswa untuk bertanya kepada guru apa yang siswa tidak mengerti.

3. Observasi Tindakan Siklus III

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada siklus III adalah:

- a. Tingkat pencapaian proses pembelajaran Rukun Islam dan Rukun Iman dengan menggunakan Metode NLP siswa dapat mencapai 68% dan pada siklus I hanya 62%.
- b. Pencapaian tingkat ketuntasan klasikal adalah bahwa pada siklus II tingkat ketuntasan 74% dari seluruh siswa dan pada siklus III tingkat ketuntasan 95% dari seluruh siswa.

Berikut hasil pembelajaran gerakan dan bacaan shalat pada siklus kedua:

Tabel 4. 8 Siklus III pada minggu ke 2

No	Nama	Nilai	Sangat Baik (SK)	Baik (B)	Cukup (C)	Kurang (K)
1	Suhaila ala mama'	9	V			
2	Nisrin Yusuf	9	V			
3	Subaiyah Ma'ludiq	7		V		
4	Nurihan Mayu'	9	V			
5	Suraiyah Je'nuh	6			V	
6	Nurhayati Dusu'	8		V		
7	Nurhayati Sidiq	7		V		
8	Fatimah Ma'di	8		V		
9	Waru' Ni Dusuk	5			V	
10	Afnan Tho'yok	9	V			

11	Sofyadi Waswak	8		V		
12	Sufiyani Fa'ka	9	V			
13	Nurida Lahi	9	V			
14	Albukhori Maghin	8		V		
15	Ilham Yahu'	8		V		
16	Masani Tuksatu	8		V		
17	Furqon Fa'ka	7		V		
18	Dismi Mayi'	8		V		
19	Afnan Yusuf	9	V			

SB = 7 Siswa

B = 10Siswa +
17 Siswa

Prosentase: $17 \times 100 \% = 89\%$

19

Tabel 4. 9 Siklus III dari minggu ke 2

No	Nama	Nilai	Sangat Baik (SK)	Baik (B)	Cukup (C)	Kurang (K)
1	Suhaila ala mama'	9	V			
2	Nisrin Yusuf	9	V			
3	Subaiyah Ma'ludiq	7		V		
4	Nurihan Mayu'	9	V			

5	Suraiyah Je'nuh	7		V		
6	Nurhayati Dusu'	8		V		
7	Nurhayati Sidiq	7		V		
8	Fatimah Ma'di	8		V		
9	Waru' Ni Dusuk	5			V	
10	Afnan Tho'yok	9	V			
11	Sofyadi Waswak	8		V		
12	Sufiyani Fa'ka	9	V			
13	Nurida Lahi	9	V			
14	Albukhori Maghin	8		V		
15	Ilham Yahu'	8		V		
16	Masani Tuksatu	8		V		
17	Furqon Fa'ka	7		V		
18	Dismi Mayi'	8		V		
19	Afnan Yusuf	9	V			

SB = 7 Siswa

B = 11Siswa +

18 Siswa

Prosentase: $18 \times 100 \% = 95\%$

19

Rata-rata pertemuan 1 dan pertemuan ke-2 adalah 95%

4. Refleksi Tindakan Siklus III

Pada pembelajaran siklus III hasil refleksi yang diperoleh sebagai berikut:

- a. Saat pembelajaran Rukun Iman dan Rukun Islam sedang berlangsung siswa *Broken Home* memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung. Hal ini diduga karena metode NLP untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Hasil pembelajaran secara keseluruhan mengalami peningkatan terbukti hasil rata-rata prosentase berada pada kualifikasi cukup baik.

Setelah analisis dan refleksi yang dilakukan pada siklus III ditemukan peningkatan baik aktifitas maupun kemampuan siswa, meskipun masih ada beberapa yang harus ditingkatkan.

E. Pembahasan

Temuan pertama penggunaan metode NLP ini sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar pada siswa *Broken Home*. Karena dengan metode NLP ini dapat membuat siswa menurut apa yang guru inginkan. Dan guru dapat mengarahkan siswa menuju jalan yang benar. Metode NLP memberikan pengalaman pada siswa untuk bisa sabar dan iklas menghadapi apa yang terjadi kepada mereka.

Temuan kedua, berkaitan dengan pembelajaran yang digunakan oleh guru. Tindakan pembelajaran menggunakan proses pembelajaran dalam format NLP. Bila dilihat dari proses pembelajarannya pelaksanaan tindakan

ini dapat dikatakan berlangsung cukup baik. Peran guru dalam menggantikan posisi orang tua maupun posisi seorang teman. Pada penelitian ini peneliti berhasil melaksanakan pembelajaran dengan Metode NLP. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa *Broken Home* dapat mendapatkan nilai yang baik dalam pembelajaran berlangsung dan siswa dapat konsentrasi penuh dalam pelajarannya tanpa memikirkan hal yang terjadi pada orang tua mereka.